EVALUASI KELAYAKAN LAHAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SAMPAH GUNUNG SANTRI BERDASARKAN ASPEK FISIK DI DESA KEPUH, KECAMATAN PALIMANAN, KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT

oleh:
Andri Susanto
114090042

Intisari

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Gunung Santri merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat menimbun dan mengelola sampah di Kabupaten Cirebon. Pengelolaan yang kurang baik dan kondisi kedalaman airtanah di sekitar TPA yang mempunyai kedalaman kurang dari 3 meter, maka perlu dicari penggunaan yang selaras dengan daya dukungnya, yaitu penggunaan yang tepat guna. Merujuk pada SNI 03-3241-1994 dalam menentukan lokasi keberadaan lahan TPA untuk menentukan kriteria layak atau tidak layaknya lahan TPA Gunung Santri. Penelitian yang dilakukan di TPA Sampah Gunung Santri, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon memiliki tujuan: (1) Mengevaluasi tingkat kelayakan lahan TPA Gunung Santri berdasarkan aspek fisik (kriteria regional) (2) Menyusun arahan pengelolaan yang sesuai dengan TPA Gunung Santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemetaan, survei, pengukuran, penilaian, pengharkatan dan pembobotan sesuai SNI 03-3241-1994. Parameter yang dinilai untuk mengetahui kelayakan lahan TPA Sampah Gunung Santri adalah kriteria regional (kemiringan lereng, kondisi geologi, jarak terhadap sumber air minum, kedalaman muka airtanah dan kawasan hutan lindung).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa TPA Gunung Santri masuk dalam kriteria tidak layak berdasarkan kriteria regional, karena kondisi kedalaman muka air tanah yang kurang dari 3 meter. Berdasarkan hasil tersebut, maka arahan pengelolaan yang disarankan adalah perencanaan penutupan lahan TPA dan pembuatan TPA baru di lokasi yang baru sesuai dengan SNI 03-3241-1994.

Kata kunci: TPA sampah, Kelayakan Lahan, SNI 03-3241-1994